

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN “NAZARIYATUL WAḤDAH”
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH ALIYAH PP USWATUN HASANAH
CEMPAKA PUTIH LOMBOK TENGAH NTB
(Studi Eksploratif Metodologis)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (Strata Satu)
Dalam Pendidikan Islam**

Oleh :

**Lalu Syarif Tamjidillah
NIM : 0242 0992**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

Drs. H. Syamsuddin Asyraf MM
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. L. Syarif Tamjidillah
Lamp. : 5 eks.

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

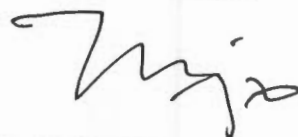
Nama : L. Syarif Tamjidillah
NIM : 02420992
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dengan Judul : **EFEKTIVITAS PENDEKATAN NAZARIYATUL WAHDAH
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
ALYAH P.P. USWATUN HASANAH CEMPAKA PUTIH
LOMBOK TENGAH NTB (Studi Eksploratif Metodologis)**

sudah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya kami mengharapkan semoga skripsi tersebut segera dapat diuji oleh dewan munaqasyah. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Juli 2007
Pembimbing



Drs. H. Syamsuddin Asyraf MM
NIP: 150 215 584

Drs. H. Ahmad Rodli M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Sdr. L. Syarif Tamjidillah
Lamp. : 5 eks.

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami selaku konsultan, setelah memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, berpendapat bahwa skripsi saudara :

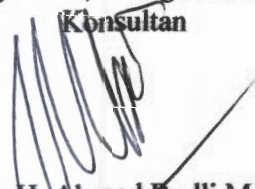
Nama : L. Syarif Tamjidillah
NIM : 02420992
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dengan Judul : **EFEKTIVITAS PENDEKATAN NAZARIYATUL WAHDAH
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
ALIYAH P.P. USWATUN HASANAH CEMPAKA PUTIH
LOMBOK TENGAH NTB (Studi Eksploratif Metodologis)**
Telah dapat diperbanyak dan dibukukan sesuai dengan kebutuhan.

Demikian harapan kami, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Agustus 2007

Konsultan



Drs. H. Ahmad Rodli M.Pd
NIP: 150 235 954



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

P E N G E S A H A N

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/42/07

Skripsi dengan judul : **EFEKTIVITAS PENDEKATAN "NAZARIYATUL WAHDAH" DALAM
PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH PP
USWATUN HASANAH CEMPAKA PUTIH LOMBOK TENGAH NTB**
(Studi Eksploratif Metodologis)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Lalu Syarif Tamjidillah

NIM 0242 0992

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Juli 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H.A Janan Asyifuddin, M.A

NIP. : 150 217 875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, S.Ag, M.Ag

NIP.: 150 282 519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Syamsuddin Asyrafi, MM

NIP.: 150 215 584

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd

NIP. : 150 235 954

Penguji II

Nurhadi, M.A

NIP.: 150 282 014



Yogyakarta, 03 Agustus 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP.: 150 240 526

MOTTO

﴿ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴾

البقرة : ٣٢

Artinya :

“Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”
(QS. Al Baqarah : 32)¹⁾

¹⁾ Al Qur'an dan Terjemahannya "Al 'Aliyy", CV. Diponegoro, Bandung, 1995, hal. 6.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini
Aku persembahkan kepada :
Almamatertku,
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dan Yayasan Pondok Pesantrenku Jercinta
Dan My Family Jersayayng*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 Nomor: 155/1987 dan 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Ta Marbūṭah* di akhir kata

1. Apabila dimatikan, maka ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Apabila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Apabila *ta marbūḥah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-Fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

_____	Fathah	ditulis	a
_____	Kasrah	ditulis	i
_____	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Apabila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Apabila diikuti huruf *Syamsiyyah*, maka ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

نوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و اشهد ان
محمدًا عبده ورسوله والصلاة والسلام على سيدنا ومولانا محمد سيد المرسلين
وعلى اله وصحبه اجمعين

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan penulis pencerahan dan penerangan hingga saat ini dan mudah-mudahan untuk selamanya. Karena hanya rahmat dan petunjuk Allah-lah maka penulis bisa dan mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul : “EFEKTIVITAS PENDEKATAN “*NAZARIYATUL WAHDAH*” DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH PP USWATUN HASANAH CEMPAKA PUTIH LOMBOK TENGAH NTB (Studi Eksploratif Metodologis)”

Shalawat dan salam buat junjungan alam nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, Nabi dan Rasul yang lainnya beserta keluarga dan sahabat dan orang yang selalu mengikuti petunjuk dari Allah SWT. Amiin


Selama dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis sadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrafi MM. selaku pembimbing Skripsi, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak H. Tulus Musthofa Lc. MA selaku Dosen Penasehat Akademik
4. Semua dosen yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Semua staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan UPT UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu melancarkan proses penyelesaian skripsi.
6. Ayah dan Ibu yang tercinta, yang telah bersusah payah membantu secara materiil dan sprituil dan tak henti-hentinya mendoakan saya. Terimakasih banyak, jasa beliau tidak akan pernah saya lupakan.
7. Pamanda Masnun, terimakasih banyak atas spirit yang tidak henti-hentinya paman berikan pada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Kakak, adik dan terutama kakak Ayip, yang telah membantu melancarkan dan memudahkan penulisan skripsi ini dengan memberikan fasilitas berupa motor, hand phone dan komputer. Saya ucapkan terimakasih banyak atas semua bantuan kakak
9. Teman-teman kelas ex-special sekali teman saya Imron, Ninik, yang telah menyemangati saya, membantu kelancaran penulisan, memberikan saran-saran, masukan dan kritikan kepada saya.
10. Untuk yang tidak pernah terlupakan jasanya juga yaitu yang tersayang "*DR 3568 AN*". Terimakasih ya *Mash*.
11. Dan semua pihak yang telah membantu, hingga terselesaikan penulisan skripsi ini

Yogyakarta, 10 Mei 2007

Penyusun



L. Syarif Tamiidillar
NIM: 02420992

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Mei 2007
yang membuat pernyataan



Sultan
arif Tamjidillah
No. 02420992

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xx
ABTRAKSI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	i
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori	11
1. Efektivitas	11

a. Pengertian Efektivitas	11
b. Aspek-aspek Efektivitas	12
c. Kriteria Efektivitas	13
d. Pengukuran Efektivitas	14
2. Sistem Pengajaran Bahasa Arab	16
a. Pengertian Sistem Pengajaran Bahasa Arab	16
b. Macam-macam Pengajaran Bahasa Arab	17
c. Materi Pengajaran Bahasa Arab	18
3. Sistem Pengajaran Terpadu	19
a. Pengertian Sistem Pengajaran Terpadu	19
b. Prinsip-prinsip Pengajaran Terpadu	20
c. Ciri-ciri Sistem Pengajaran Terpadu	22
d. Materi Sistem Pengajaran Terpadu	23
e. Kelebihan Atau Keistimewaan <i>Nazariyatul Wahdah</i>	23
f. Kelemahan atau Kekurangan <i>Nazariyatul Wahdah</i>	24
4. Eksploratif Metodologis	24
F. Metode Penelitian	25
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang digunakan	25
2. Subyek Penelitian	25
3. Pengumpulan Data	26
4. Analisis Data	27
G. Sistematika Pembahasan	29

**BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN PONDOK PSANTREN
DAN MADRASAH ALIYAH USWATUN HASANAH
CEMPAKA PUTIH**

A. Gambaran Umum P.P Uswatun Hasanah Cempaka Putih	31
1. Letak Geografis	31
2. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya	32
3. Struktur Organisasi	34
4. Keadaan Pengurus	36
B. Gambaran Umum M A Uswatun Hasanah Cempaka Putih	37
1. Tujuan Berdiri	37
2. Struktur Organisasi	37
3. Keadaan Guru, Siswa, Karyawan dan Sarana Prasarana	39

**BAB III EFEKTIVITAS NAZARIYATUL WAHDAH DALAM
PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
ALIYAH PP USWATUN HASANAH CEMPAKA PUTIH**

A. Gambaran Umum Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah PP Uswatun Hasanah	45
B. Gambaran Khusus Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah PP Uswatun Hasanah	46
1. Tujuan Pengajaran	46
2. Materi Pengajaran	48
3. Metode Pengajaran	50

4. Evaluasi Pengajaran	51
C. Analisa Data Tentang Efektivitas Metode Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah PP Uswatun Hasanah	52
1. Analisa hasil angket	52
2. Analisa efektivitas metode pengajaran berdasarkan hasil belajar siswa	59
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat	61
a. Faktor pendukung	62
b. Faktor penghambat	62
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	64
C Kata Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	66
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I (data guru dan bidang studi T.P 2006/2007)	39
TABEL II (data siswa Madrasah Aliyah TP 2006/2007)	41
TABEL III (data karyawan Madrasah Aliyah TP 2006/2007)	42
TABEL IV (fasilitas Madrasah Aliyah TP 2006/2007)	43
TABEL I (Materi pelajaran bahasa Arab dalam bidang Gramatikal untuk semester I)	48
TABEL II (Materi pelajaran bahasa Arab dalam bidang Gramatikal untuk semester I)	49
TABEL III (analisis hasil angket siswa)	52
TABEL IV (analisis hasil angket siswa)	52
TABEL V (analisis hasil angket siswa)	53
TABEL VI (analisis hasil angket siswa)	53
TABEL VII (analisis hasil angket siswa)	53
TABEL VIII (analisis hasil angket siswa)	54
TABEL IX (analisis hasil angket siswa)	54
TABEL X (analisis hasil angket siswa)	55
TABEL XI (analisis hasil angket siswa)	55
TABEL XII (analisis hasil angket siswa)	55
TABEL XIII (analisis hasil angket siswa)	56
TABEL XIV (analisis hasil angket siswa)	56

TABEL XV (analisis hasil angket siswa)	57
TABEL XVI (analisis hasil angket siswa)	57
TABEL XVII (analisis hasil angket siswa)	57
TABEL XVIII (standar penilaian yang dipakai di MA Uswatun Hasanah Cempaka Putih)	59
TABEL XIX (kriteria efektivitas)	60
TABEL XX (jumlah siswa XI secara keseluruhan)	60
TABEL XXI (analisis hasil nilai siswa kelas XI semester ganjil)	61

DAFTAR BAGAN

BAB II

BAGAN I (Struktur Organisasi Yayasan P.P Uswatun Hasanah Cempaka Putih)

BAGAN II (Struktur Organisasi M A Uswatun Hasanah Cempaka Putih)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat berperan dalam kehidupan manusia. Apalagi di era global saat ini, ketika sekat-sekat yang memisahkan budaya lokal dan budaya global semakin tipis dan lambat laun akan menghilang. Hubungan antar manusia lintas budaya tidak mungkin dielakkan lagi, maka bahasalah yang menjadi jembatan emas lintas budaya tersebut.¹⁾

Lebih jauh lagi, bahasa menurut Arief adalah sarana untuk mengungkapkan perasaan, memperoleh sesuatu, menyampaikan informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan mengontrol perilaku orang lain serta menciptakan dunia imajinatif.⁴⁾

Kalau ditelaah lebih lanjut, bahasa mengkomunikasikan tiga hal, yaitu buah pikiran, perasaan dan sikap. Dengan ungkapan lain, bahasa dalam kehidupan manusia mempunyai fungsi simbolik, emotif dan afektif. Fungsi simbolik dari bahasa menonjol dalam komunikasi ilmiah, sedangkan fungsi emotif menonjol dalam komunikasi estetik. Jadi komunikasi dengan mempergunakan bahasa akan mengandung unsur simbolik dan emotif ini. Dalam komunikasi ilmiah, sebenarnya proses komunikasi itu harus terbebas dari unsur emotif ini, agar pesan yang disampaikan bisa diterima secara

¹⁾ <http://fbs-uny.tripod.com/>

⁴⁾ <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0204/26/DIKBUD/peng09.htm>

reproduktif, yaitu sesuai dengan pesan yang dikirimkan. Namun dalam prakteknya hal ini sukar untuk dilaksanakan, karena salah satu kelemahan bahasa sebagai sarana komunikasi ilmiah adalah bahasa mempunyai kecenderungan emosional.

Bahasa pada hakekatnya mempunyai dua fungsi utama, yakni pertama, sebagai sarana komunikasi antar manusia, dan kedua, sebagai sarana budaya yang mempersatukan kelompok manusia yang mempergunakan bahasa tersebut. Fungsi yang pertama dapat disebut sebagai fungsi komunikatif dan fungsi kedua sebagai fungsi kohesif atau integratif. Pengembangan suatu bahasa haruslah memperhatikan kedua fungsi ini agar terjadi keseimbangan yang saling menunjang dalam pertumbuhannya. Seperti juga manusia yang mempergunakan bahasa harus terus tumbuh dan berkembang seiring perkembangan zaman.³⁾

Karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan sesamanya dalam wilayah sosial-kemasyarakatan, maka membutuhkan media dan alat komunikasi yang disebut dengan bahasa. Dalam konteks ini, maka bahasa mempunyai fungsi yang sangat vital bagi kelangsungan aktifitas dan komunikasi manusia. Sedemikian pentingnya bahasa, menjadikannya harus diwujudkan dalam bentuk materi pelajaran yang tersusun secara sistematis, yang kemudian diajarkan dalam suatu proses belajar-mengajar.

Demikian juga halnya dengan bahasa Arab, ia juga memiliki peran yang sangat penting dalam pergaulan internasional. Hal ini dibuktikan dengan

³⁾ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu;; Sebuah Pengantar Popular* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990), hal.177.

diterimanya sebagai salah satu bahasa mayor di dunia karena digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.” Oleh sebab itu mempelajari bahasa Arab juga menjadi penting bagi kita yang berada di Indonesia, bukan hanya mempelajarinya untuk motif agama saja, tetapi juga kepentingan yang lainnya seperti untuk penggalian ilmu pengetahuan. Karena banyak ilmu pengetahuan yang ditulis dengan bahasa arab terutama ilmu-ilmu agama (*ulumuddin*) secara umum sekalipun, maka pengkajian dan pembelaran secara mendalam dan konprehensif menjadi penting.

Di Indonesia tempat untuk belajar dan memperdalam bahasa Arab sangatlah banyak seperti perguruan tinggi (khususnya PTAI seperti STAIN, IAIN, UIN dan PTAIS), lembaga-lembaga kursus, jurusan sastra dan bahasa SMU maupun PTU dan institusi pendidikan paling tua di nusantara ini yaitu “Pondok Pesantren” atau madrasah. Namun pengajaran bahasa Arab yang lengkap, intensif dan mendalam biasanya ditemukan di Pondok Pesantren.”⁴⁾

Pengajaran bahasa Arab di Pesantren memiliki tujuan dan sistem yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Ada Pesantren yang lebih menekankan kepada kemampuan lisan (komunikatif), sementara Pesantren yang lain lebih menekankan kemampuan tulisan (*grammer*). Tujuan inilah yang menentukan metode dan pendekatan-pendekatan yang dipilih untuk diterapkan. Hubungan antara tujuan dan metode dan pendekatan adalah kausalitas (sebab-akibat). disebabkan penentuan tujuan menvedad.....

⁴⁾ Arsyad, Azhar *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelaiar. 2004) h:1 :....

⁵⁾ Begitu populernya bahasa Arab di Indonesia, kadang-kadang kita temukan dalam masvarakat ada sebazian masvarakat yang lisa membaca teks-teks yang berbahasa Arab ketimbang bahasa Indonesia.

dipilihnya pendekatan yang kemudian melahirkan metode yang sesuai, sehingga menentukan pendekatan yang sesuai akan berdampak signifikan terhadap efektifitas dan keefesienan dalam mencapai tujuan secara tepat.

Sudah dimaklumi bersama bahwa keberhasilan dunia pendidikan di negara maju adalah karena diterapkannya pendekatan dan metode yang tergolong mutakhir dan modern dalam proses belajar mengajar. Untuk mendukung pernyataan itu, Mulyanto Sumardi, mengatakan bahwa sukses tidaknya suatu pengajaran bahasa sering dinilai dari segi pendekatan dan metode yang digunakan.⁶⁾ Oleh sebab itu pendidik atau guru dalam mengajarkan bahasa tidak mungkin hanya menggunakan satu pendekatan, karena itu seorang guru dituntut mampu memilih dan menerapkan pendekatan dan metode yang cocok.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih, maka dirasa penting untuk mengetahui pendekatan yang digunakan selama ini dan bagaimana penerapannya di lapangan.

"Nazariyatul Wahdah" atau yang biasa kita kenal dengan *"All In One System/Integrated System"*, merupakan salah satu dari berbagai macam pendekatan yang dipakai untuk mengajarkan bahasa Arab. *Nazariyatul Wahdah* adalah pendekatan yang berangkat dari asumsi dasar yang menyatakan bahwa bahasa adalah satu kesatuan yang utuh yang saling

⁶⁾ Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 7

berkaitan atau berhubungan antara satu dengan yang lainnya, bukannya sebagai bagian yang terpisahkan (parsial).

Sebagaimana diketahui bahwa bahasa adalah suatu sistem dengan sub-sub sistem yang terdiri dari tata bunyi, kosa kata, kata kalimat dan ejaan (tulisan). Sub sistem tata bahasa melahirkan pelajaran yang bersifat lisan, seperti *muḥādasah*, dan *Qirā'ah*, kosa kata melahirkan ilmu *Morfologi*, yang dipakai untuk memahami segi-segi keindahan bahasa dan gaya bahasa sehingga melahirkan ilmu *Balāghah*. Penggabungan ilmu *Ṣarf* dan *Naḥu* biasanya dinamakan *Qawā'id* atau *Gramatika*.⁷⁾ Dengan kata lain bahasa merupakan gabungan dari beberapa *maḥārat* (keahlian) yang dipelajari secara menyatu, di mana hanya ada satu mata pelajaran, satu buku panduan, satu evaluasi dan satu nilai hasil belajar.

Dalam mempelajari bahasa Arab sebagaimana mempelajari bahasa asing lainnya tentulah terdapat banyak kesulitan. Seseorang yang mempelajari bahasa Asing (Arab) sering kali dihadapkan dengan tiga problema yaitu problema *linguistic*, *sosio cultural* dan *metodologis*.⁸⁾ Problema linguistik baik yang terkait dengan aspek gramatikal, sintaksis, simantik, etimologis, leksikal dan morfologis sering menimbulkan intervensi (kerancuan) dalam berbahasa, sedangkan problema sosiokultural dapat menimbulkan beban psikologis pelajaran karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kuitur yang berbeda-beda. PROBLEMA METODOLOGIS DIASANYA TERDAPAT BANYAK

⁷⁾ Mulyanto Sumardi dan Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, (Yogyakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam, 1976), hal. 108-109

⁸⁾ Syamsuddin Asyrofi, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama: Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis*, *Jurnal al 'Arabiyah* Vol. I No. 1, (Juli 2004), hal. 62.

banyaknya tawaran metode yang masing-masing cenderung mengetangahkan keunggulannya tanpa melihat realitas siswa dan lingkungan tempat pengajaran tersebut dilaksanakan.⁹⁾

Menurut Ahmad Fuad Effendi, dalam pengajaran bahasa dikenal tiga istilah yang perlu dipahami tentang pengertian dan konsepnya secara tepat yakni pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan adalah seperangkat asumsi yang berhubungan dengan hakekat dan sistem belajar mengajar bahasa, pendekatan ini bersifat aksiomatis. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan dan bersifat prosedural. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas yang bersifat operasional.¹⁰⁾

Tetapi pada kenyataannya, istilah metode dan pendekatan sering digunakan secara bergantian untuk mengungkapkan maksud dan tujuan yang sama, sehingga terkesan ada kerancuan pengertian. Sebagai contoh, sering kita mendengar ada istilah metode gramatikal, metode langsung, metode tarjamah tetapi tidak dikenal pendekatannya dan sebaliknya ada pendekatan aural-oral, pendekatan komunikatif tetapi tidak dikenal metodenya.

Untuk menghindari kebingungan dalam interpretasi dan makna, maka dalam penelitian ini penulis merasa perlu memantapkan persamaan kata yaitu "*Nazariyah*" berarti "pendekatan" dan bukan metode walau antara pendekatan dan metode sering sekali dimaknai sama.

⁹⁾ Ibid, hal 62

¹⁰⁾ Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, cet. 3 (Yogyakarta: MISYKAT Malang, 2005), hal. 6.

Berkaitan dengan sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren “Uswatun Hasanah” timbul pertanyaan-pertanyaan akademis terutama yang berhubungan dengan pendekatan pembelajarannya, keefektifan pendekatan yang digunakan, serta target yang hendak dan sudah dicapai selama ini. Berangkat dari pemetaan-pemetaan pemikiran bahasa dan pertanyaan-pertanyaan akademis inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti praktik pengajaran bahasa dengan salah satu pendekatan yaitu *Nazariyatul Wahdah*, dan diharapkan penulis bisa menjawabnya lewat penelitian ini.

Adapun tema yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah tentang “Efektivitas Pendekatan “*Nazariyatul Wahdah*” dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah PP Uswatun Hasanah Cempaka Putih, Lombok Tengah, NTB (Studi Eksploratif Metodologis)”.

Alasan pemilihan pendekatan “*Nazariyatul Wahdah*” dalam penelitian ini, menurut pertimbangan penulis karena “*Nazariyatul Wahdah*” merupakan pendekatan yang memandang bahasa itu adalah satu dalam keseluruhan di dalam sebuah pembelajaran seperti yang penjelasan di atas.

Adapun alasan pengambilan lokasi Pondok Pesantren Uswatun Hasanah karena Pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok pesantren di Lombok yang sudah lama berdiri dan dalam proses pengajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan “*Nazariyatul Wahdah*” ini. Namun apakah dalam pelaksanaan pendekatan ini berjalan secara efektif atau tidak? Apakah dengan pendekatan yang demikian bisa lebih mengefektifkan pembelajaran bahasa

Arab khususnya di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih. Inilah kegelisahan akademis yang akan dijawab dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi pendekatan *Nazariyatul Wahdah* dalam pengajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih.
2. Sejauh mana pendekatan *Nazariyatul Wahdah* membantu dalam mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih
3. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam mengaplikasikan pendekatan *Nazariyatul Wahdah* dalam pengajaran bahasa Arab

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan pendekatan *Nazariyatul Wahdah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan pendekatan *Nazariyatul Wahdah* dalam pembelajaran

bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah selesainya penelitian ini dan tercapainya tujuan di atas, maka diharapkan skripsi ini nantinya dapat berguna untuk:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak yang berkepentingan untuk turut memecahkan persoalan-persoalan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama di MA Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan di dalam wacana pembelajaran bahasa Arab di lingkungan dunia pesantren.

D. Telaah Pustaka

Begitu panjang dan lama wacana pembelajaran bahasa Arab bergema di dunia akademik (formal maupun non formal), maka sangat wajar jika karya berupa buku, majalah, dan sejenisnya banyak muncul dalam rangka meramaikan perdebatan wacana di atas.

Ada beberapa karya ilmiah yang membahas hal yang berkaitan dengan efektivitas pengajaran bahasa Arab dan yang membahas tentang *Nazariyatul Wahdah*, diantaranya adalah skripsi saudara Jatriana yang berjudul “Peran *Direct Method* dalam Aplikasi Pendekatan *All In One System* tahun 2001 (Telaah Metode dalam Pengajaran Bahasa Arab)”. Walaupun penelitiannya bersifat literer dan bukan penelitian lapangan tetapi cukup

memberikan pencerahan terhadap skripsi yang penulis bahas. Dalam skripsi Jatriana ini, pembahasan tentang pengelaborasi antara pendekatan *Nazariyatul Wahdah* dengan *Direct Method* atau sebaliknya berujung pada kesimpulan bahwa aplikasi *Nazariyatul Wahdah* dengan *Direct Method* tidak kontra-produktif atau berseberangan. Menurut penelitiannya, aplikasi *Direct Method* dengan *Nazariyatul Wahdah* hanya merupakan perantara yang menghubungkan antara materi dengan tujuan pelajaran.

Pembahasan lain tentang metode langsung dalam pengajaran bahasa Arab dapat ditemukan dalam skripsi Imron berjudul “Efektivitas Metode Langsung dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah Aliyah Raudatul Ulum Sakatiga Indralayu OKI Sumatera Selatan” tahun 2004. Dalam skripsi ini, Imron membahas tentang efektivitas pengajaran bahasa namun di lihat dari sisi yang berbeda yaitu dalam lingkup metode langsung atau *direct method* saja. Dalam analisis terakhir skripsinya, Imron menyatakan bahwa peran *direct method* dalam pengajaran bahasa Arab cukup baik dan cukup efektif walau standarisasi tentang efektif itu sendiri tidak dibahas di dalamnya. Sedangkan rencana penelitian ini, penulis ingin memaparkan “Efektivitas *Nazariyatul Wahdah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah” dan menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya.

Selain dalam skripsi-skripsi tersebut, terdapat buku yang membahas tentang metode pembelajaran bahasa Arab yaitu Buku “*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*” karya Ahmad Fuad Effendi. Di dalam buku

tersebut, penulis menyajikan beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran, termasuk tentang *Nazariyatul Wahdah*. Karya lain yang senada juga adalah buku karya Busyari Madjidi yang berjudul *Penerapan Audio Lingual Method dalam All In System*. Buku ini menyajikan tawaran metode dalam pengajaran bahasa yakni *Audio Lingual Method* yang menitik beratkan pada prinsip-prinsip linguistic yang dikemukakan dengan lima persyaratan, yaitu: *language is speech not writing, a language is set of habits, teach the language not about the language, a language is what its native speaker say not what someone thinks they ought say, dan language are different*.

Tetapi sejauh pengetahuan penulis untuk efektivitas "*Nazariyatul Wahdah*" dalam pembelajaran bahasa Arab, penulis belum menemukan pembahasannya yang fokus baik dalam bentuk artikel, skripsi maupun laporan penelitian lainnya, sehingga penulis beranggapan bahwa penelitian ini perlu membahasnya dalam sebuah karya ilmiah dan diharapkan dapat terselesaikan dengan baik.

E. Kerangka Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian efektivitas

Efektivitas secara etimologi berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya atau akibatnya, yaitu ketepatangunaan, hasil guna, yang menunjang tujuan. Secara terminologi mempunyai makna

sesuatu yang terkait dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, adanya partisipasi aktif dari anggota.¹¹⁾

Menurut Asmawi Sujud pengertian efektivitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi rencana atau program ketentuan atau aturan dan tujuan kondisi ideal.¹²⁾

b. Aspek-aspek Efektivitas

Berdasarkan pendapat di atas tentang pengertian efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:

1. Aspek tugas atau fungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas atau fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik. Sedangkan yang dimaksud dengan tugas atau fungsi adalah tugas guru mengajar dengan baik dan tugas peserta didik belajar dengan baik.

2. Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana atau program dilaksanakan, maka rencana atau program dikatakan efektif, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang

¹¹⁾ Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 8.

¹²⁾ Sujud, Asmawi. *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Prbasari, 1989), hal 154

terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah ditetapkan.

3. Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pembelajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang peserta didik. Jika ketentuan ini dilaksanakan, berarti ketentuan aturan telah berlaku secara efektif.

4. Aspek tujuan atau kondisi ideal

Aspek program dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

c. Kriteria efektivitas

Kriteria efektivitas pengajaran meliputi :

1. Presentase waktu belajar siswa yang tinggi
2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa
3. Ketepatan antara kandungan materi ajar dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan yang diutamakan)
4. mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif
5. mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir 2 tanpa mengabaikan butir 4.¹³⁾

Sudjana mengungkap kriteria yang dapat digunakan untuk mencapai keefektifan proses belajar mengajar sbb:

1. Konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum.

¹³⁾ Soenardi, Soesmosasmito. *Dasar-dasar dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal 119

2. Keterlaksanaannya oleh guru, dalam hal ini sejauh mana kegiatan dan program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan oleh guru tanpa mengalami hambatan atau kesulitan.
3. Keterlaksanaannya oleh siswa, dalam hal ini dimulai sejauh mana siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan program yang telah ditentukan tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti.
4. Motivasi belajar siswa, ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa saat melaksanakan kegiatan belajar.
5. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian proses belajar mengajar terutama adalah sejauh mana keaktifan siswa mengikuti pelajaran.
6. Interaksi guru dan siswa berkenaan dengan komunikasi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
7. Kemampuan atau keterampilan guru mengajar, merupakan puncak keahlian guru yang professional dalam hal penguasaan bahan pengajaran, komunikasi dengan siswa, penetapan metode mengajar dan lainnya.
8. Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh para siswa.¹⁴⁾

d. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dapat diukur dari banyaknya jumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase, sedangkan besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung kepada standard kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.¹⁵⁾

¹⁴⁾ Yayat. *Efektivitas Penyetaraan Program S-1 Bagi Guru-guru SMK*, (Yogyakarta: Sebuah Tesis Program Pasca Sarjana UNY, 2001), hal 40

¹⁵⁾ Mudlofir. *Tecnologi Intruksional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hal 145-

Penulis menggunakan kriteria sebagaimana yang sudah lazim digunakan.

80 – 100	: Sangat Efektif
66 – 79	: Efektif
56 – 65	: Cukup Efektif
40 – 55	: Kurang Efektif
30 -39	: Tidak Efektif. ¹⁶⁾

Di dalam pendidikan efektivitas ini dapat ditinjau dari dua segi: pertama efektivitas pengajaran guru, terutama menyangkut sejauh mana jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dan dapat dilaksanakan dengan baik. Kedua efektivitas belajar murid terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.¹⁷⁾

Efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari kesesuaiannya dari masing-masing komponen atau sistem yang terdiri dari input, proses, dan output terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif bila antara komponen input, proses, dan output saling mendukung dan saling menunjang kearah pencapaian tujuan.

¹⁶⁾ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal 25

¹⁷⁾ Derajat, Zakiyah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara dan Depag, 1996), hal 126

2. Sistem Pengajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Sistem Pengajaran Bahasa Arab

Belajar bahasa adalah kegiatan yang bersifat individual dan perlu pemahaman lebih mendalam, tidak sekadar kognitif. Pembicaraan mengenai pengajaran bahasa tidak bisa dilepaskan dari konteks pembelajaran bahasa. Keduanya berkait erat dan melibatkan berbagai variabel yang jumlahnya banyak. Intinya adalah bahwa proses belajar mengajar bahasa itu bukan hal yang sederhana dan tidak bisa diamati sekedar sebagai potongan-potongan kegiatan mengeluarkan dan menimba bahan saja.

Pengajaran bahasa, merupakan kegiatan profesional yang telah melahirkan berbagai kerangka teoretis yang melibatkan berbagai disiplin (interdisipliner). Antara tahun 1940 - 1960 tampak sekali adanya pandangan yang kokoh bahwa penerapan linguistik dan psikologi akan menjadi landasan terbaik guna memecahkan masalah pengajaran bahasa.¹⁶⁾

Dalam pembelajaran bahasa dibutuhkan ahli bahasa yaitu seorang atau kelompok guru dan/atau pelatih bagi para guru bahasa. Ahli bahasa dapat menentukan secara ilmiah kata-kata apa saja yang perlu diajarkan bagi pelajar bahasa tingkat dasar. Para pelajar hanya langsung mempelajari kata-kata tersebut tanpa harus mengetahui bagaimana kata-kata tersebut disusun.

¹⁸⁾ <http://www.ialf.edu/bipa/april2001/pembelajaranbahasaindonesia.html>

Proses penyusunan kata-kata hingga menjadi sebuah materi pelajaran atau buku bahasa yang bermanfaat hanya diketahui oleh ahli bahasa yang terkait, sedangkan pelajar bahasa hanya dapat langsung mempelajari dan memperoleh manfaatnya. Sama halnya dalam ilmu kedokteran, proses penelitian hingga menjadi obat yang bermanfaat hanya diketahui oleh dokter, sedangkan pasien dapat langsung menggunakannya dan memperoleh manfaatnya.¹⁹⁾

b. Macam-macam Pengajaran Bahasa Arab

Dalam bukunya Ahmad Fuad Effendi dijelaskan dua macam cara pengajaran bahasa :

1) Sistem Pengajaran Terpisah-pisah

Sistem pengajaran secara terpisah-pisah ini dalam bahasa Inggrisnya dikenal dengan nama "*Separated System*" atau dalam bahasa Arabnya *Nazariyatul Furū'*, merupakan sistem yang memandang bahasa itu secara terpisah yaitu dengan cara memisahkan bagian-bagian dari unsur bahasa itu menjadi sub-sub sistem tersendiri. Contohnya mata pelajaran *Nahu*, *Ṣarf*, *muṭōla'ah* dan lain sebagainya. Setiap mata pelajaran tersebut memiliki kurikulum, jam pertemuan, buku, evaluasi, dan hasil belajar sendiri-sendiri.²⁰⁾

2) Sistem Pengajaran Terpadu

Berbeda dengan sistem pengajaran secara terpisah, sistem pengajaran terpadu memandang bahasa itu sebagai satu kesatuan

¹⁹⁾ <http://www.iain.edu/bipa/april2001/pembelajarananasainganconsensus...>

²⁰⁾ Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, cet. 3 (Yogyakarta: MISYKAT Malang, 2005), hal. 79

yang utuh dan lebih jelasnya mengenai sistem pengajaran terpadu
selebihnya akan dijelaskan di bahasan berikutnya

c. Materi Pengajaran Bahasa Arab

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan
materi pelajaran, antara lain :

1. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan/menunjang tercapainya tujuan intruksional.
2. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan.
3. Materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.
4. Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.²¹⁾

Materi pengajaran bahasa Arab tidak pernah terlepas dari empat *mahārat* yang biasa kita jumpai disetiap pengajaran bahasa Arab yaitu :

1. *Al-Istimā'*

Secara umum menyimak merupakan pemahaman terhadap ujaran-ujaran dalam bahasa Arab, baik bahasa sehari-hari atau bahasa yang digunakan dalam forum resmi

²¹⁾ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1996), hal 102

2. *Al-Kalām*

Yang dimaksud dengan kalam (berbicara) adalah berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab.

3. *Al-Qirā'ah*

Pada umumnya *al-Qirā'ah* merupakan kegiatan membaca dan memahami teks berbahasa Arab.

4. *Al-Kitābah*

Al-Kitābah adalah kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan dan melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.²²⁾

Dari keempat *mahārat* inilah dikembangkan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran bahasa Arab.

3. Sistem Pengajaran Terpadu

a. Pengertian Sistem Pengajaran Terpadu (*Nazariyatul Waḥdah*)

Sebelum membahas lebih jauh tentang pengertian *Nazariyatul Waḥdah* atau *all in one system* terlebih dahulu harus diketahui permulaan pendekatan *Nazariyatul Waḥdah* ini mulai diperaktekkan dan proses perkembangannya di Indonesia. *Nazariyatul Waḥdah* mulai diterapkan di Indonesia sejak ditetapkan keputusan menteri agama no 75 tahun 1975. Di Indonesia gagasan ini pada mulanya dilontarkan

²²⁾ Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, cet. 3 (Yogyakarta: MISYKAT Malang, 2005), hal 77-137

oleh H. A. Mukti Ali ketika masih menjabat sebagai Menteri Agama. Hal ini dirasakan perlu dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²³⁾

Selanjutnya Dalam bukunya Ahmad Fuad Effendi yang berjudul "*Pendekatan, Metode, Teknik Metodologi Pengajaran Bahasa Asing*" dijelaskan bahwa *Nazariyatul Waḥdah* merupakan pendekatan yang memandang bahasa sebagai suatu kesatuan yang utuh, saling berhubungan dan berkaitan; bukan sebagai bagian yang terpisahkan satu sama lainnya.

Nazariyatul Waḥdah atau *all in one system* merupakan sebuah pendekatan dalam pengajaran bahasa yang memandang bahasa sebagai sebuah sistem yang terdiri dari unsur-unsur dan komponen secara teratur, tersusun, menurut pola tertentu dan membentuk satu kesatuan.²⁴⁾

b. Prinsip-prinsip Sistem Pengajaran Terpadu (*Nazariyatul Waḥdah*)

1. Prinsip Psikologis

Prinsip psikologi ini meliputi :

- a. Di dalam sistem ini selalu ada pembaharuan terhadap kegiatan dan semangat para pelajar dan dorongan untuk menambah gairah belajar dan menghilangkan kebosanan mereka.

²³⁾ Mulyanto dan Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, (Yogyakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam, 1976), hal. 109-110

²⁴⁾ Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1994) hal. 34

- b. Di dalam sistem ini ada semacam ulangan kembali kepada suatu subyek untuk dipecahkan dari berbagai segi, sedangkan ulangan semacam ini menimbulkan kemantapan dan penambahan kesempatan.
- c. Sistem *all in one system* menghendaki pemahaman global, kemudian beralih kepada pemahaman detail. Hal ini sesuai dengan karakteristik fikiran dalam mengetahui segala sesuatu dari pengetahuan.

2. Prinsip Pedagogis

Prinsip pedagogis ini meliputi :

- a. Dalam *all one system*, ada kaitan yang erat antara berbagai macam pelajaran bahasa Arab.
- b. Dalam sistem ini terdapat jaminan perkembangan bahasa para pelajar secara harmonis dan berimbang, karena tidak ada perbedaan atau diskriminasi dalam semangat pengajar, atau keikhlasannya, atau faktor-faktor lainnya. Dan tidak ada satu macam perkembangan bahasa tersebut, semuanya diselesaikan pengelolaannya dalam kondisi dan situasi yang sama.

3. Prinsip Linguistik

Adapun dari segi prinsip linguistik, *all one system* itu sejalan dengan penggunaan bahasa. Karena kita menggunakan bahasa untuk mengekspresikan isi hati dengan lisan atau tulisan, hanya timbul dalam perkataan atau tulisan kita dari pengetahuan bahasa yang tidak terpisah-pisahkan. Dengan kata lain, para pelajar dan pengajar tidak perlu kamus sebagai tempat meminta bantuan untuk kata-kata yang kita butuhkan. Kemudian menyusun kalimat dan menentukan kata-kata, tetapi ekspresi mereka itu begitu timbul secara tepat dan sempurna serta merupakan satu-kesatuan.²⁵⁾

c. Ciri-ciri Sistem Pengajaran Terpadu (*Nazariyatul Wahdah*)

1. Pembelajaran Berbasis Topik atau Teks Bacaan

Dalam pembelajaran berbasis teks ini bahan utama kegiatannya adalah (1) pemahaman kosa kata, (2) pemahaman dan analisis isi teks (3) penguasaan bunyi-bunyi bahasa melalui kegiatan membaca keras, (4) percakapan dengan topik yang relevan, (5) latihan menulis berdasarkan bacaan, (6) pemahaman teks simakan yang paralel dengan teks bacaan, (7) penguasaan struktur atau tata bahasa yang terdapat dalam teks.

²⁵⁾ Lihat Jatriana, *Peran Direct Method Dalam Aplikasi Pendekatan All In One System (Telaah Metode Dalam Pengajaran Bahasa Arab)* Sebuah Skripsi S1 Jurusan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2001 hal 53-54

2. Pembelajaran Berbasis Situasi atau Teks Percakapan

Pembelajaran situasi atau teks percakapan dikembangkan melalui beberapa cara antara lain, (1) dramatisasi teks sampai dengan percakapan bebas, (2) latihan melafalkan dan membedakan bunyi-bunyi tertentu, (3) latihan menulis dengan mengubah teks dialog menjadi narasi, (4) memahami teks bacaan atau sima'an yang paralel, (5) pembahasan struktur atau tata bahasa tertentu yang ada dalam teks.

d. Materi Sistem Pengajaran Terpadu (*Nazariyatul Waḥdah*)

Materi sistem pengajaran terpadu atau *Nazariyatul Waḥdah* pada dasarnya sama dengan pengajaran bahasa Arab pada umumnya, hanya saja kalau dalam pengajaran bahasa Arab lebih cenderung memisahkan antara setiap *mahārat* dalam setiap pembelajaran menjadi satu pelajaran khusus seperti *mahārat al-Kalām* dipisahkan dengan *mahārat al-Istimā'* dan *mahārat-mahārat* yang lain dan mempunyai buku panduan sendiri-sendiri, sedangkan *Nazariyatul Waḥdah* lebih cenderung memadukan kesemua *mahārat* dalam pembelajaran bahasa menjadi satu pelajaran dalam satu buku panduan dan satu bentuk evaluasi dan hasil belajar.

e. Kelebihan atau Keistimewaan *Nazariyatul Waḥdah*

1. Menampilkan materi pelajaran bahasa secara utuh dan tidak terpisah-pisah sehingga para pelajar tidak dihadapkan pernik-pernik ilmu tentang bahasa yang pada umumnya membingungkan

karena itulah *Nazariyatul Waḥdah* berupaya menampilkan pelajaran bahasa asing (Arab) secara sederhana, simpel dan praktis sehingga bahasa asing tidak terkesan sulit.

2. Pendekatan *Nazariyatul Waḥdah* ini sangat mendukung para pengajar dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, terutama tujuannya agar siswa bisa komunikasi dengan bahasa asing.

f. Kelemahan atau kekurangan *Nazariyatul Waḥdah*

1. Dangkalnya pengetahuan siswa dalam ilmu bahasa Arab, yaitu minimnya penguasaan *mahārat-mahārat* yang empat.
2. Kesulitan menyusun buku pedoman untuk pengajaran yang sifatnya *all in one system* atau *Nazariyatul Waḥdah*.
3. Tidak adanya jam tertentu untuk suatu cabang dari ilmu bahasa Arab.²⁶⁾

4. Eksploratif Metodologis

Yang dimaksud *Eksploratif* adalah menjelajahi dan menyelidiki sesuatu yang belum dikenal,²⁷⁾ sementara *Metodologis* adalah Maksudnya ilmu yang membahas tentang metode atau cara yang dipakai untuk menganalisa sesuatu²⁸⁾ Dalam penelitian ini *Eksploratif- Metodologis* digunakan untuk menyelidiki dan memahami lebih dalam mengenai pendekatan *Nazariyatul Waḥdah* yang dipakai di Pondok Pesantren

²⁶⁾ *Ibid* hal 52-53

...; A. Faranto dan M. Dahlan Al- Barri, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: PT Arkola, 1994), hal 136

²⁸⁾ *Ibid*, hal 461

Uswatun Hasanah Cempaka Putih khususnya dalam pengajaran bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang digunakan

Penelitian ini berbentuk *field research* atau penelitian kancan atau lapangan dengan pendekatan *kualitatif*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial, yang dalam hal ini adalah bidang pendidikan, dilihat dari aspek eksploratif metodologis.

2. Subjek Penelitian

Sesuai dengan arah penelitian ini, yang akan penulis jadikan subjek penelitian adalah civitas akademika pesantren, yaitu yang terlibat langsung dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu Kepala Madrasah Aliyah, guru-guru bahasa Arab dan siswa-siswa.

Data yang berupa keterangan seputar madrasah diperoleh dari kepala madrasah. Sedangkan data yang terkait dengan mata pelajaran bahasa Arab, metode pengajarannya, bentuk evaluasi, silabi diperoleh dari pengajar mata pelajaran yang bersangkutan. Adapun para siswa adalah subjek yang digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar berdasarkan metode yang digunakan oleh pengajar. Selain itu, juga untuk mengetahui beberapa aspek pengajaran bahasa menurut perspektif siswa. Hal ini berguna untuk melakukan *cross check* dengan data yang ada dari pengajar.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah;

a. Metode Observasi

Yaitu sebuah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti.²⁹⁾ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi untuk mendapatkan informasi atau data tentang letak Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah, lingkungan belajar termasuk sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih dan praktek penerapan *Nazariyatul Wahdah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam observasi ini penulis melakukannya secara *non participant*.

Untuk memudahkan proses observasi ini, penulis menggunakan kisi-kisi observasi. Maksudnya, penulis menggunakan beberapa poin penting terkait dengan beberapa aspek yang perlu diamati.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³⁰⁾ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, yakni pewawancara membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar tentang persoalan-persoalan yang membutuhkan jawaban dalam proses

²⁹⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hal. 159.

³⁰⁾ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hal.

penelitian ini.³¹⁾ Adapun yang menjadi interviewee dalam wawancara ini antara lain Kepala Madrasah Diniyah, karena dialah banyak mengetahui tentang data dan realitas pendidikan di Pesantren. Interviewee lainnya adalah para guru bahasa Arab, mereka ini adalah pihak yang banyak mengetahui tentang metode dan sistem yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam menerapkan pendekatan belajar "*Nazariyatul Wahdah*". Begitu juga, merekalah yang lebih memahami faktor-faktor hambatan dan tingkat keefektifan penerapan pendekatan *Nazariyatul Wahdah* dalam studi bahasa Arab.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu melakukan penyelidikan/penelusuran data terkait dari sumber-sumber tertulis mengenai dokumen-dokumen Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih tentang gambaran umum Pesantren dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab

d. Metode Angket

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sifatnya tertutup, artinya apabila ada item pertanyaan pada angket juga disertai dengan kemungkinan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilainya paling sesuai.³²⁾

³¹⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 120

³²⁾ Sanafiyah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional 1981), hal 4

4. Analisa Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis *kualitatif* dan bersifat *deskriptif-analitik*, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa suatu hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Data yang sesuai dengan tema, dideskripsikan dan kemudian dianalisis secara *kualitatif*, yakni proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola kategori serta satuan urutan dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan berdasarkan data yang ada.³³⁾ Sedangkan analisis *kuantitatif* hanya sebagai pendukung saja. Analisa kuantitatif yang digunakan adalah dengan rumus distribusi frekuensi relatif dalam analisa hasil angket, yaitu

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = adalah tingkat prosentase

f = jumlah jawaban yang ada

N = Number of case

Untuk keperluan analisis data kualitatif, penulis menggunakan dua metode berfikir, yakni :

- a. Induktif yaitu cara berfikir yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik

³³⁾ Mujahid, *Metode Pengajaran Bahasa Arab Mukhtar Yahya* (Sebuah Tinjauan Teori Belajar Behaviorisme), *Jurnal Penelitian Agama* vol. XIII, No. 3, September-Desember 2004, hal. 509.

generalisasi yang bersifat umum.³⁴⁾ Adapun penerapan metode induktif ini adalah dengan menarik kesimpulan metode pengajaran bahasa Arab dari pelaksanaan pengajaran itu sendiri melalui observasi, serta data yang diperoleh melalui wawancara dengan pengajar dan kuesioner yang diisi oleh para siswa.

- b. Deduktif yaitu adalah pola berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum untuk menilai suatu kejadian yang bersifat spesifik (khusus). Sedangkan untuk contoh aplikasinya, adalah dalam analisa efektifitas, dimana penulis menggunakan rumus-rumus umum untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil belajar siswa

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengantarkan pada pemahaman bahasan dalam skripsi ini, maka pada BAB I, ini penulis menuturkan beberapa hal terkait dengan penelitian yang dilakukan, meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Penjelasan mengenai hal-hal tersebut penting untuk mempertegas visi, arah, dan tujuan penelitian ini, selain juga berfungsi sebagai kerangka acuan skripsi ini.

³⁴⁾ *Ibid*, hal 297

Pada BAB II berisi gambaran umum Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Cempaka Putih yang meliputi: lokasi dan gedung madrasah, sejarah dan tujuan berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, siswa-siswi dan karyawan serta keadaan sarana prasarana.

Inti skripsi ini sesuai tema yang diangkat terdapat pada Bab III. Bab ini akan menampilkan data dan fakta yang ditemui di lapangan, kemudian diolah serta dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pembahasan bab III ini meliputi; Pengajaran bahasa Arab yang dipakai di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih, meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode, *Nazariyatul Waḥdah (all in one system)* yang digunakan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih. Kemudian penulis bermaksud mengetahui efektivitas *Nazariyatul Waḥdah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah PP Uswatun Hasanah Cempaka Putih serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan *Nazariyatul Waḥdah* dalam bahasa Arab di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih dengan membaginya dalam beberapa subbab, yaitu analisa hasil angket, analisa efektifitas metode berdasarkan hasil belajar siswa, serta faktor penghambat dan pendukungnya..

Kemudian akan diakhiri dengan penutup sebagai bab terakhir yakni Bab IV yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka, riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pendekatan *Nazariyatul Waḥdah* di Madrasah ini belum diaplikasikan secara lengkap dan utuh. Karena disana, masih ada mata pelajaran dalam bidang kemahiran bahasa yang mendominasi bidang kemahiran yang lain.
2. Pelaksanaan *Nazariyatul Waḥdah* di madrasah ini belum sepenuhnya dapat membantu para siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Akan tetapi dalam beberapa bidang kemahiran tertentu dapat membantu. Hal ini dipengaruhi oleh pengalokasian waktu dan perencanaan pembelajaran yang masih belum mencapai target yang ideal.
3. Adanya beberapa metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di madrasah tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bahkan, ditemukan adanya pengajaran satu kemahiran yang mengalahkan dan mendominasi pengajaran kemahiran yang lain. Fenomena ini juga menjadi salah satu penghambat kurang optimalnya aplikasi pendekatan ini.

4. Beberapa hal yang menjadi penghambat dalam aplikasi pendekatan *Nazariyatul Wahdah* ini adalah: perencanaan pembelajaran oleh pengajar dalam silabus mata pelajaran yang masih belum jelas, aplikasi dari perencanaan yang ada belum maksimal, dan tujuan pengajaran bahasa Arab yang masih belum sinkron dengan hakekat dan substansi dari pendekatan *Nazariyatul Wahdah* sendiri..

Sedangkan hal-hal yang mendukung adalah: adanya beberapa kegiatan eksternal/nonformal di luar jam pelajaran reguler yang diberikan kepada siswa yang menjadi pendorong semangat siswa untuk belajar bahasa Arab secara spesifik dan adanya beberapa pelajaran yang digunakan dengan bahasa Arab melalui metode membaca aktif, seperti *fiqih*, sastra Arab (*balāghah*) dan sebagainya.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada pengajar untuk lebih memperhatikan pelajaran bahasa Arab yang terkait dengan silabus pelajaran yang menjadi acuan umum satu bidang studi itu diajarkan.
2. Perlu diperhatikan juga terkait dengan sinkronisasi materi antara pengajar, agar pengajaran bahasa Arab yang diajarkan mulai dari kelas X sampai kelas XII mempunyai hubungan saling mendukung dan terkait.
3. Penyesuaian orientasi pembelajaran dari pihak Madrasah dengan tujuan pengajaran intern pengajar perlu untuk ditinjau kembali. Karena pada

prakteknya, mau tidak mau kita harus mengalokasikan beberapa bidang kemahiran berbahasa yang lain dengan alokasi yang mencukupi.

4. Selain pendekatan yang digunakan, akan lebih baik lagi kalau digunakan juga dari pendekatan itu beberapa metode yang mendukung dan variatif. Karena bagaimanapun juga, metode pengajaran lebih diprioritaskan daripada materi itu sendiri.
5. Perbanyak les untuk lebih memantapkan pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga pada kesempatan kali ini penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu guna kelancaran penulisan skripsi ini, walaupun di sana-sini masih terdapat banyak kekurangan yang itu tidak terlepas karena keterbatasan kemampuan penulis sendiri.

Terakhir besar harapan penulis, semoga skripsi ini bisa diterima dan bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan, terlebih lagi bagi masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984).
- Arsyad, Azhar *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Asyraf, Syamsuddin, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama: Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis*, *Jurnal al 'Arabiyah* Vol. I No. 1, (Juli 2004).
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1994).
- Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, cet. 3 (Yogyakarta, MISYKAT Malang, 2005).
- <http://fbs-uny.tripod.com/>.
- <http://www.ialf.edu/bipa/april2001/pembelajaranbahasaindonesia.html>.
- <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0204/26/DIKBUD/peng09.htm>.
- Imron, **Efektivitas Metode Langsung dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah Aliyah Raudatul Ulum Sakatiga Indralayu OKI Sumatera Selatan**. Sebuah Skripsi S1 Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004
- Jatriana, **Peran Direct Method Dalam Aplikasi Pendekatan All In One System (Telaah Metode Dalam Pengajaran Bahasa Arab)** Sebuah Skripsi S1 Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2001.
- Madjidi, Busyari **Penerapan Audio Lingual Method dalam All In System**
- Mudlofir. *Tegnologi Intruksional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990).
- Mujahid, **Metode Pengajaran Bahasa Arab Mukhtar Yahya** (Sebuah Tinjauan Teori Belajar Behaviorisme), *Jurnal Penelitian Agama* vol. XIII, No. 3, September-Desember 2004).

- Mulyanto Sumardi dan Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, (Yogyakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam, 1976).
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).
- Sanafiyah Faisal, *Dasar dan Tekhnik Menyusun Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional 1981)
- Soenardi, Soesmosasmito. *Dasar-dasar dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998).
- Sujud, Asmawi. *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Prbasari, 1989).
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974).
- Warsito, Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 1992).
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005).
- Yayat. *Efektivitas Penyetaraan Program S-1 Bagi Guru-guru SMK*, (Yogyakarta: Sebuah Tesis Program Pasca Sarjana UNY, 2001).

CURRICULUM VITAE

Nama : L. Syarif Tamjidillah
TTL : Cempaka Putih Lombok Tengah NTB, 23 Agustus 1983
Alamat Asal : Cempaka Putih, Desa Aik Darek Kec. Batukliang
Lombok Tengah
Alamat di Yogyakarta : Sapaen GK I. Jln Bimokurdo no 31 Yogyakarta
Orang Tua :
Nama Ibu : Ratminah
Nama Ayah : H. L. Ibrahim M. Thoyyib

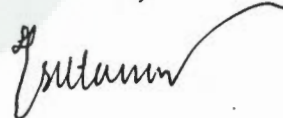
Riwayat Pendidikan

1. M I Uswatun Hasanah Cempaka Putih : 1989 – 1995
2. MTs Uswatun Hasanah Cempaka Putih : 1995 – 1998
3. M A Uswatun Hasanah Cempaka Putih : 1998 – 2001
4. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, masuk tahun 2002

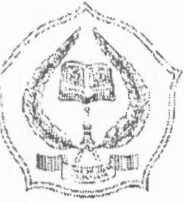
Demikian Curriculum Vitae ini dibuat, bagi yang berkepentingan diharap maklum adanya.

Yogyakarta, 10 Mei 2007

Penulis,



L. Syarif Tamjidillah
NIM. 02420992



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lalu Syarif Tamjidillah

Nomor Induk : 02420992

Jurusan : PBA

Semester ke- : X

Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 3 April 2007

Judul Skripsi :

Efektifitas Pendekatan " Nazariyatul Wahdah " Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah NTB (Studi Ekploratif Metodologis).

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 3 April 2007
Moderator

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
150217875.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0272) 513056 Fax. 519734: E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2035/2007 Yogyakarta, 12 April 2007
Lamp :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Bappeda Prop. DIY
di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: Efektivitas Pendekatan Nadzariyatul Wahdah Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah NTB (Studi Eksploratif Metodologis).

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Lalu Syarif Tamjidillah
No. Induk : 02420992
Semester : X Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Sapen GK 1/31

untuk mengadakan penelitian di: Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah NTB.

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 4 April 2007 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0272) 513056 Fax. 519734: E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2035/2007
Lamp :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 12 April 2007

Kepada
Yth Pembina Yayasan P.P.
Uswatun Hasanah Cempaka Putih
di-
Lombok Tengah NTB

Assalamu'alaikum wr.wb

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: Efektivitas Pendekatan Nadzariyatul Wahdah Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah NTB (Studi Eksploratif Metodologis) diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Lalu Syarif Tamjidillah
No. Induk : 02420992
Semester : X Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Sapen GK 1/31

Untuk mengadakan penelitian di : Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah NTB.

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 4 April 2007 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


Lalu Syarif Tamjidillah
NIM 02420992





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/02/KJ?PP.00.9/1592/2007
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yogyakarta, 08 Maret 2007

Kepada :
Yth. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrafi MM
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : prihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik :/..... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : L. Syarif Tamjidillah
NIM : 02420992
Dengan Judul :

EFEKTIVITAS PENDEKATAN *NAZARIYATUL WAHDAH* DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN USWATUN HASANAH CEMPAKA PUTIH LOMBOK TENGAH NTB (Studi Eksploratif Metodologis)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 15012787

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Penasehat Akademik
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/02/KJ?PP.00.9/1593/2007
Lamp : -
Hal : Persetujuan Judul dan Proposal
Skripsi

Yogyakarta, 08 Maret 2007

Kepada :
Yth. Sdr. L. Syarif Tamjidillah

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan kami dapat menyetujui judul nomor : 343 06, Maret 2007 yang berbunyi :

EFEKTIVITAS PENDEKATAN *NAZARIYATUL WAHDAH* DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN USWATUN HASANAH CEMPAKA PUTIH LOMBOK TENGAH NTB (Studi Eksploratif Metodologis)

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : Drs. H. Syamsuddin Asyrafi MM
2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :

/menunggu pengumuman selanjutnya.

Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa Pembahas sefakultas dan sebagai peserta seminar

Demikian harap menjadi maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 15012787

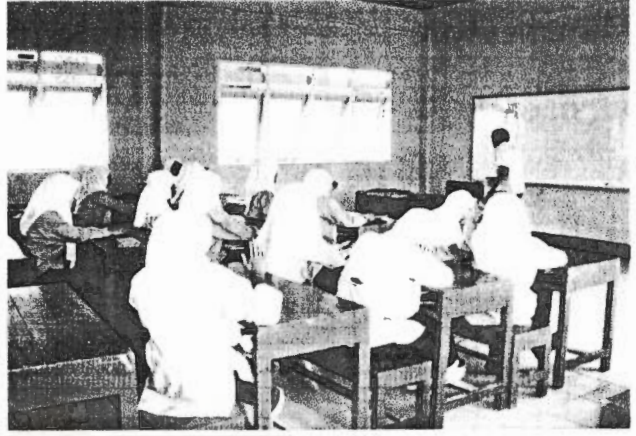
Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademika dan Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)

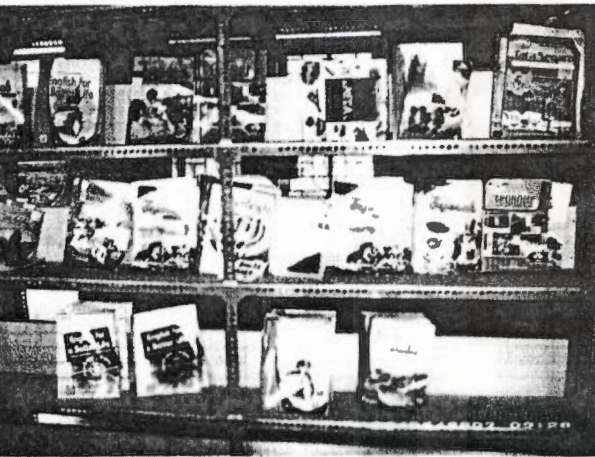
FOTO-FOTO KEGIATAN



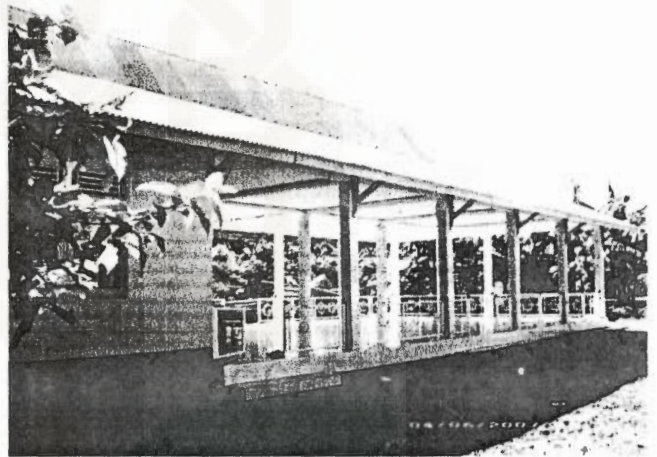
Area Madrasah Aliyah
Uswatun Hasanah



Ust. Muhaimin Sedang Mengajar
Bahasa Arab di Kelas XI IPS



Ruang Perpustakaan



Aula Serba Guna



Ruang Guru M.A



Madrasah Diniyah
Tempat Mendalami Bahasa Arab

**Angket tentang All In One System
Di Pondok Pesantren Uswatun Hasannah
Cempaka Putih Lombok Tengah NTB**

Tulislah nama lengkap dan kelas anda!

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan pahami!
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang pada huruf jawaban!
3. Tulislah jawaban pada tempat yang disediakan, apabila jawaban perlu untuk ditulis.
4. Setelah selesai, periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan!

1. Apakah anda mempelajari Membaca/al qira'ah dalam pelajaran bahasa arab di sekolah anda?
a. ya b. tidak
2. Apakah anda mempelajari Muhadasah/percakapan dalam pelajaran bahasa arab di sekolah anda?
a. ya b. tidak
3. Apakah anda mempelajari Menulis/Insyah dalam pelajaran bahasa arab di sekolah anda?
a. ya b. tidak
4. Apakah anda mempelajari Nahwu-Sharaf/qawa'id dalam pelajaran bahasa arab di sekolah anda?
a. ya b. tidak
5. Berapa orang pengajar bahasa arab di kelas anda?
a. 1 orang b. 2 orang c. lebih dari 2 orang
6. Berapa jam pelajaran bahasa arab disampaikan dalam 1 minggu?
a. 2 jam b. 3 jam c. lebih dari 3 jam
7. Apakah anda mempelajari satu jenis kemahiran berbahasa arab dalam 1 jam pelajaran?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang
8. Apakah pengajar bahasa arab anda memberikan satu buku saja untuk 1 jenis kemahiran berbahasa arab?
a. ya b. tidak
9. Dalam mengajar, apakah pengajar menyajikan satu tema/judul untuk dibahas dalam berbagai bentuk jenis pengajaran kemahiran berbahasa arab?
a. ya b. tidak c. kadang-kadang
10. Berasal darimana buku yang digunakan oleh pengajar bahasa arab dalam menyampaikan pelajarannya?
a. Kurikulum Depag b. Diktat (text book) Madrasah sendiri c. lainnya.....
11. Bagaimana bentuk ujian yang digunakan dalam pelajaran bahasa arab?
a. Lisan b. tertulis c. gabungan keduanya.
12. Berapa kali ujian bahasa arab dilaksanakan dalam 1 semester?
a. 1 kali b. 2 kali c. lebih dari 2 kali
13. Apakah penilaian ujian memakai model 1 penilaian untuk satu jenis kemahiran?
a. ya b. tidak
14. Apakah dalam proses belajar mengajar, pengajar bahasa arab anda menyajikan hal-hal yang baru (metode mengajar, materi)?
a. ya b. Tidak c. Kadang-kadang
15. Apakah anda cenderung kepada salah satu bidang kemahiran berbahasa arab?
a. ya b. Tidak c. Tidak tahu



SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2006 / 2007

Mata Pelajaran	: BAHASA ARAB	Hari / Tanggal	: Rabu, 13 - 12 - 06
Kelas	: XI (sebelas).	Waktu	: 07.30 - 09.00.

٣-١ : اقرأ القراءة الآتية ثم اجيب عن الاسئلة التي تليها !

حينئذ هو ولد صالح عالم وتسيط، يوم من النوم مبكراً ليصلي الصبح هو يفعل الصلوات المقرؤنة بفزع رغبه مازال صنيفاً. هو يتم الصلاة خمس مرات كل يوم. وهي الظهر والعصر والمغرب والعشاء والصبح

١. لأي شيء يقوم حميد من النوم مبكراً ؟
 ا. ليتم
 ب. لصلاة الصبح
 ج. لصلاة الظهر
 د. ليعمل الخير
٢. هو يتيم الصلاة..... مرات كل يوم
 ا. سبع مرات
 ب. خمس مرات
 ج. ثلاث مرات
 د. تسع مرات
٣. ما موقع الاعراب من الكلمة التي تحتها خط
 ا. فاعل
 ب. مفعولاً
 ج. فعل
 د. مضاف اليه
٤. ان الله امر المؤمنين بأن..... قبل ان يقيموا
 ا. يتوضوا
 ب. يتوضون
 ج. يتوضون
 د. يتوضو
٥. ما ذا تفعل بعد غسل الوجه عند الوضوء ؟
 ا. غسل الرجلين
 ب. غسل اليدين
 ج. مسح بعض الرأس
 د. الترتيب
٦. ونكر الاستاذ احمد لنا كيفية الوضوء. ما موقع الاعراب من كلمة التي تحتها خط
 ا. بطل
 ب. مفعول
 ج. صفت
 د. فاعل

٧. متى ينوي المتوضو ؟

١. عند غسل الوجه
 ب. عند اول الغسل
 ج. عند غسل اليدين
 د. عند غسل الرجلين
٢. عند الوضوء يُسَنُّ ان يكون الغسل.....
 ا. مرة
 ب. ثلاث مرات
 ج. مرتين
 د. مرتان
٣. الله الذي جعل الانسان
 ما مرادف لكلمة التي تحتها خط
 ا. حلف
 ب. قس
 ج. سلف
 د. جلس

١٠. وهو الذي ينظم امور الخلق.....وحدة

١. كلها
 ب. كلها
 ج. كلة
 د. كلها

١١. ما ذا أكد القرآن الكريم ؟

١. علوم الله
 ب. وحدانية الله
 ج. اسماء الله
 د. وجود الله

١٢. ان التوحيد يؤدي الى.....

١. الخير
 ب. وحدة الناس
 ج. وحدانية
 د. الفساد
١٣. وقد دعا الله محمداً الى ائزء اهل الكتاب الى الصواب. ما معنى كلمة التي تحتها خط

١٤. كيف قدس اهل الكتاب عيسى عليه السلام ؟
 ا. جعلوا نبي الله
 ب. جعلوا ابنا الله
 ج. جعلوا رسوله الله
 د. جعلوا حبيب الله

١٥. رتب الكلمات الآتية لتكون جملة مفيدة وليأ كلمة الصلاة !

١. واجبة
 ب. على
 ج. الصلاة
 د. كل
 هـ. مسلم ومسلمة
٢. ١-٢-٣-٤-٥
 ا. ١-٢-٣-٤-٥
 ب. ١-٢-٣-٤-٥
 ج. ١-٢-٣-٤-٥
 د. ١-٢-٣-٤-٥
 هـ. ١-٢-٣-٤-٥
٣. اوقات المسلمين
 ا. ينظم
 ب. تنظم
 ج. ننظم
 د. انظم

١٧. صلاة الظهر يُقَالُ.....

١. اذا طلعت الشمس
 ب. اذا انتصف النهار
 ج. اذا جاء الليل
 د. اذا غربت الشمس

١٨. كم مرة نصلي على يوم ؟

١. ثلاث مرات
 ب. خمس مرات
 ج. مرتين
 د. عشر مرات
١٩. يمسك الصائمون من.....
 ا. الأكل
 ب. المنفطرات
 ج. الشرب
 د. النوم

٢٠. ان رمضان شهر عظيم. ما موقع الاعراب عن الكلمة التي تحتها خط ؟

١. خبر مقدم
 ب. اسم إن
 ج. خبر إن
 د. مبتدأ مؤخر

اجب عن الاسئلة الآتية

١. ماذا تعرف عن شهر رمضان ؟
٢. تات الآية تلى على الصيام !
٣. انكر من حكم الصلاة
٤. كم اركان الوضوء ؟
٥. ترجم الى اللغة الانثونيسية عبارة الآتية !
 يمسك الصائمون من الأكل والشرب ومن المنفطرات الصائمون يصبرون على الجوع والمطس والمشتة

Daftar Nilai Hasil Semester Gasal
MA Uswatun Hasanah Cempaka Putih

Kelas / Semester : XI B / I

Bidang Studi : Bahasa Arab

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Anisah	6.5
2	Bq. Atika	8
3	B. Tuti Hidayati	8
4	Hailani	8.5 ✓
5	Ida Royani	8.5 ✓
6	Ida Mariani	7.5
7	Kamariah	7
8	Lale Lusiana	8
9	Laili Suriani	7
10	Mazro'atul Akhirah	7.5
11	Mahniwati	7.5
12	Nita Martika Susanti	6.5
13	Pani Melia	7.5
14	Ria Muliani	8.5 ✓
15	Sri Marlina	8
16	Sri Handayani	6.5
17	Sri Rohana	8
18	Sugiana Lestari	6.5
19	Siti Warna Wati	8
20	Suriana	7
21	Tina Mardiana	6.5
22	Weni Karmila	7
Jumlah Rata-rata		7,4

Cempaka Putih, 05 Januari 2007

Mengetahui ;
Kepala M.A Uswatun Hasanah

Guru Bidang Studi ;



Muhaimin S.S

Daftar Nilai Hasil Semester Gasal
MA Uswatun Hasanah Cempaka Putih

Kelas / Semester : XI C / I

Bidang Studi : Bahasa Arab

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Wahid	6 ✓
2	Ahmad Yani	7 ✓
3	Baiq Qurniati	7 ✓
4	Bukron	8
5	Dewi Isnawati	8
6	Harjan Wardi	7 ✓
7	Hasunta Jayadi	7.5 ✓
8	Husnul Khotimah Irjan	7 ✓
9	Isniatun Muliati	7.5 ✓
10	Imron Baihaqi	7 ✓
11	Lahmin	7.5 ✓
12	Lalu Sa'ban	8 ✓
13	Muh. Yanto	6 ✓
14	Mahnan	8 ✓
15	Mastur	7 ✓
16	Mariati	6 ✓
17	M. Faozan	7 ✓
18	M. Salahuddin	6.5 ✓
19	M. Zaini	6 ✓
20	Rupawan al Gazali	7.5 ✓
21	Rusnan	8 ✓
22	Ruslan Rema	7 ✓
23	Ririn Amiati	8.5 ✓
24	Ratnawati	7 ✓
25	Ratna Silviana	7.5 ✓
26	Riani	6.5 ✓
27	Rohanis	8 ✓
28	Sri Murniati	7 ✓
29	Suarniati	7.5 ✓
30	Suherman	6 ✓
31	Zaenuddin Efendi	6 ✓
Jumlah Rata-rata		7,1

Cempaka Putih, 05 Januari 2007

Mengetahui ;

Kepala M.A. Uswatun Hasanah

Guru Bidang Studi

L. Abdul Hanan

Muhaimin S.S
Muhaimin S.S



**Jadwal Observasi Pembelajaran Bahasa Arab kelas XI
MA Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah**

Kelas	Hari	Jam	Pukul	Pengajar	Ket.
XI IPS A	Kamis	III & IV	09.00 – 11.00	Muhaimin SS	Ruang Kelas
XI IPS B	Sabtu	VI & VIII	11.30 – 13.00	Muhaimin SS	Ruang Kelas
XI IPS C	Kamis	I & II	07.30 – 09.00	Muhaimin SS	Ruang Kelas





YAYASAN PONDOK PESANTREN USWATUN HASANAH

MA. USWATUN HASANAH

STATUS TERAKREDITASI

SK. KAKANWIL DEPAG. NOMOR : 07/Akr.MA/B/II/2006, TGL. 23 FEBRUARI 2006

Alamat : Cempaka Putih Desa Aik Dareq Kec. Batukliang Kabupaten Lombok Tengah 83552

SURAT IJIN

Nomor : 017/YUHA/MA.100/V/2007

TENTANG

KEGIATAN PENELITIAN

- Berdasar :
- Surat Kepala Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 070 / 312 /PDA tentang Kegiatan Penelitian.
 - Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 975/REG/2001 tentang tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Lombok Tengah.
 - Surat Kepala Bappeda NTB Ub. Kabid Pengendalian Nomor : 070/2355 tanggal 12 April 2007 perihal Ijin Penelitian.

MENGIJINKAN

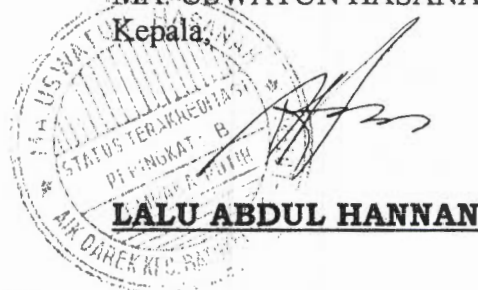
Kepada :
Nama : **LALU SYARIF TAMJIDILLAH**
Alamat : Cempaka Putih Desa Aik Dareq Kecamatan Batukliang Lombok Tengah NTB.
Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
Judul skripsi : Efektifitas Pendekatan "**Nazariyatul Wahdah**" Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah NTB (Studi Eksploratif Metodologis)" dengan lokasi MA. USWATUN HASANAH Cempaka Putih selama 3 (tiga) bulan sejak ijin Penelitian ini dikeluarkan.

Dikeluarkan di : Cempaka Putih

Pada Tanggal : 22 Mei 2007

MA. USWATUN HASANAH

Kepala:


LALU ABDUL HANNAN

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- Dekan Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Pembina Yayasan Pon-Pes Uswatun Hasanah Cempaka Putih
- Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)**

Jl. Gajah Mada No. 103 Praya Telp. (0370) 655007, 653906 Fax (0370) 653906

SURAT IJIN

Nomor : 070/ 312 /PDA

TENTANG

KEGIATAN PENELITIAN

- Dasar :
- Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor : 975/REG/2001 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Lombok Tengah.
 - Surat Kepala Bappeda NTB Ub. Kabid Pengendalian Nomor : 070/2355 tanggal 12 April 2007 perihal Ijin Penelitian.

MENGIJINKAN

- Kepada :
- Nama : **LALU SYARIF TAMJIDILLAH**
- Alamat : Cempaka Putih, Desa Aik Darek, Kec. Batukliang
- Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Efektivitas Pendekatan "Nazariyatul Wahdah" Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah NTB (Studi Eksploratif Metodologis)" dengan lokasi Ponpes Uswatun Hasanah Cempaka Putih selama 3 (tiga) bulan sejak Ijin Penelitian ini dikeluarkan.

Dikeluarkan di Praya
Pada tanggal 21 Mei 2007

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN DAERAH
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
Kepala Bidang Penelitian



Drs. LALU SUKMANINGRAT
NIP. 730 004 651

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Dekan Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
- Kepala Bappeda Prop. NTB di Mataram;
- Pengasuh Ponpes Uswatun Hasanah Cempaka Putih di tempat;
- Yang bersangkutan.